

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai optimasi kondisi asetilasi selulosa dan karakterisasi selulosa asetat primer dari pulp kayu pinus dan kayu akasia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Asetilasi optimum terjadi pada kondisi volume asetat anhidrid = 11 mL, jumlah asam sulfat = 3 tetes dengan temperatur awal reaksi = 5^oC dan waktu pengembangan selulosa = 60 menit.
2. Selulosa asetat primer (hasil sintesa maksimum) dari pulp kayu pinus mempunyai berat molekul relatif = 231580,83 ; lama kelarutan dalam kloroform = 19,20 detik, ; titik leleh = 284^oC dan kadar gugus asetil = 44,26 %. Sedangkan selulosa asetat primer (hasil sintesa maksimum) dari pulp kayu akasia mempunyai berat molekul relatif = 215021,89 ; lama kelarutan dalam kloroform = 23,25 detik ; titik leleh = 283^oC dan kadar gugus asetil = 43,11 %.

5.2. Saran

1. Untuk mengetahui karakteristik selulosa asetat primer yang lebih baik maka perlu dilakukan dengan metode karakteristik yang lain.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai karakteristik selulosa asetat primer untuk aplikasi tertentu, seperti penggunaan sebagai membran.

